



## **LEMBAR KERJA PRAKTIKUM CLOUD COMPUTING**

### **INSTALASI DAN KONFIGURASI LAYANAN FILE SHARING DENGAN FREENAS**

#### **IDENTITAS:**

Nama:	<b>Arif Maulana</b>
NIM:	<b>123170010</b>
Kelas:	<b>E</b>
Hari, Tanggal:	<b>Rabu, 04 Maret 2020</b>

#### **CONTOH ISIAN DAN PETUNJUK:**

1. **[Contoh]** Gunakan ISO FreeNAS-11.2-U5 di folder ISO Library



2. **[Contoh]** Deskripsikan parameter yang digunakan untuk keluar dari akun root

```
$ exit
```

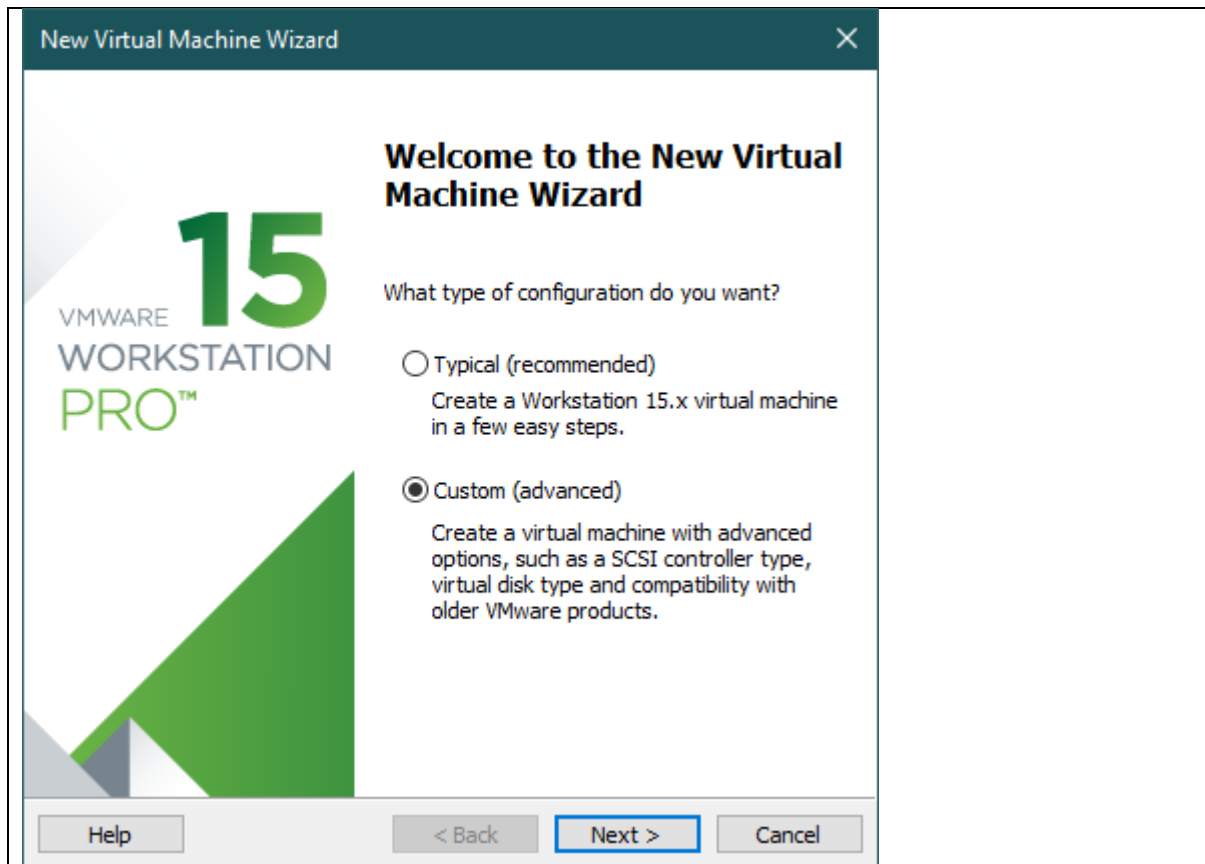
Perintah exit digunakan untuk keluar dari sesi akun aktif

3. **[Contoh]** Tampilkan pesan kesalahan pada saat login PHPMYAdmin

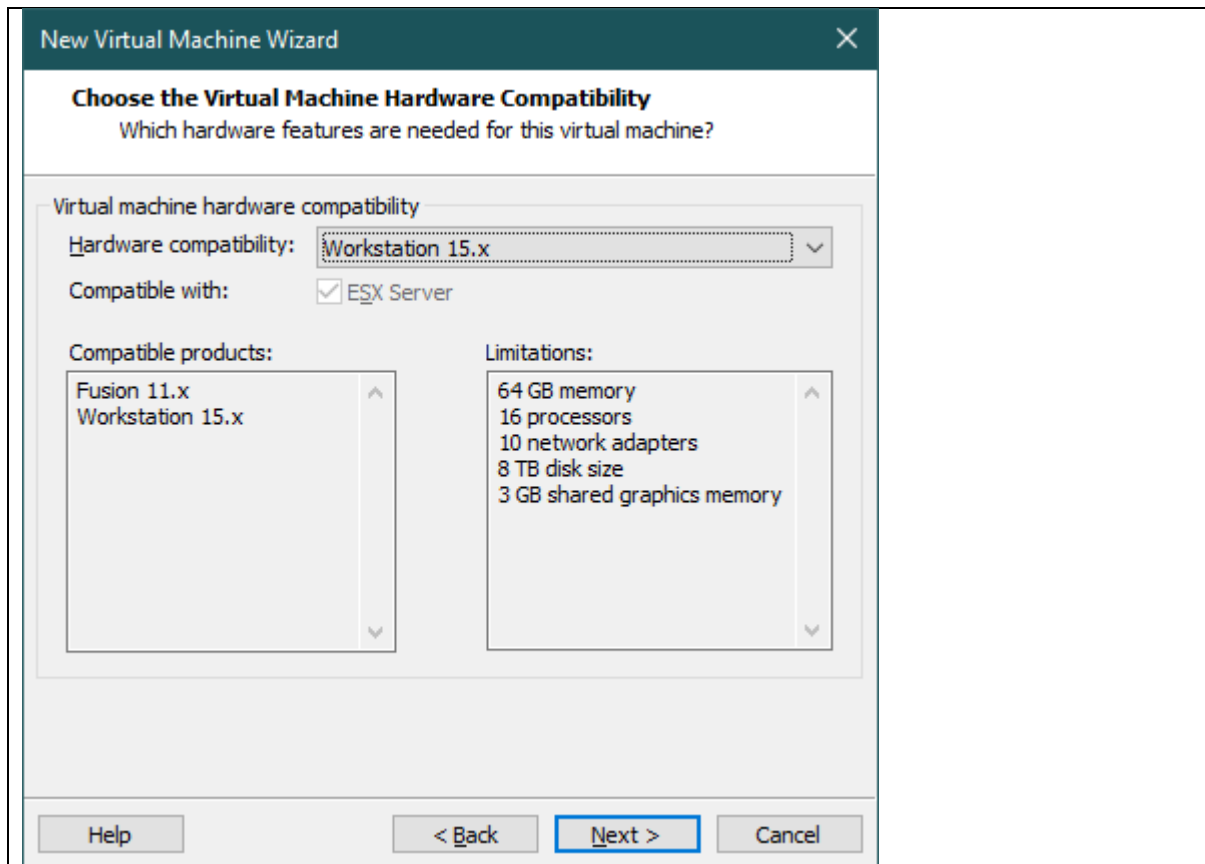


## **TUGAS BAGIAN PERTAMA – PEMBUATAN VM:**

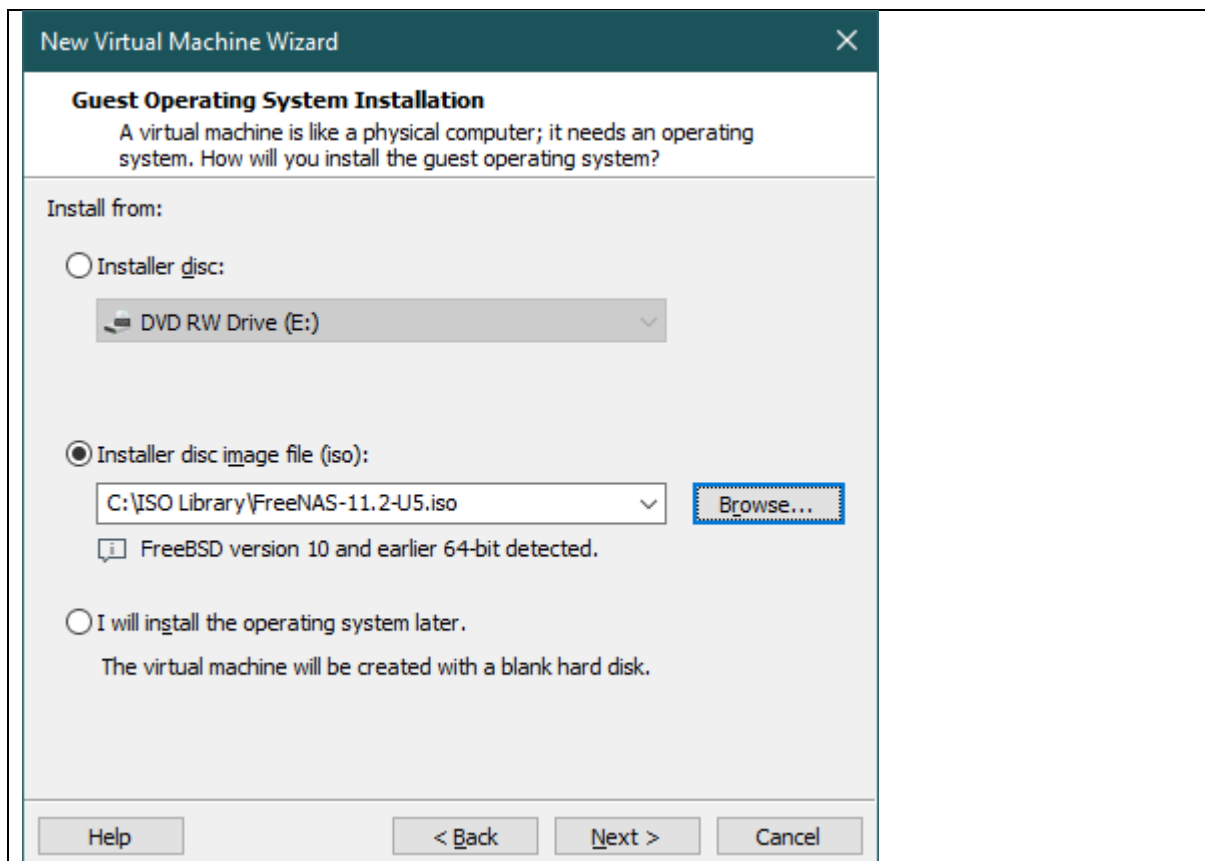
1. Gunakan opsi konfigurasi Custom



2. Gunakan compatibility Workstation 15.X



### 3. Gunakan ISO FreeNAS-11.2-U5 di folder ISO Library



4. Format nama VM: **FreeNAS NIM** dan buat folder **FreeNAS** di dalam **VM-NIM**

New Virtual Machine Wizard

**Name the Virtual Machine**  
What name would you like to use for this virtual machine?

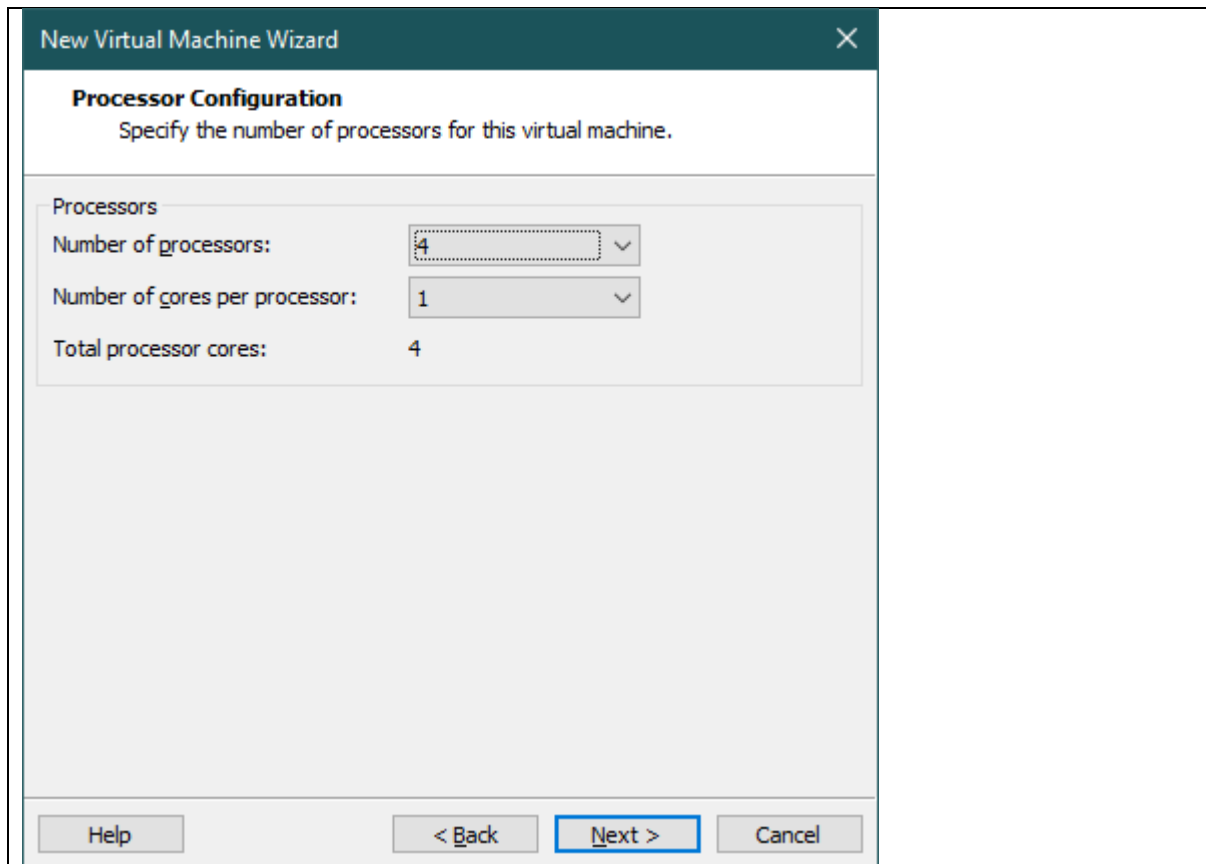
Virtual machine name:  
FreeNAS 123170010

Location:  
D:\VM-123170010\FreeNAS Browse...

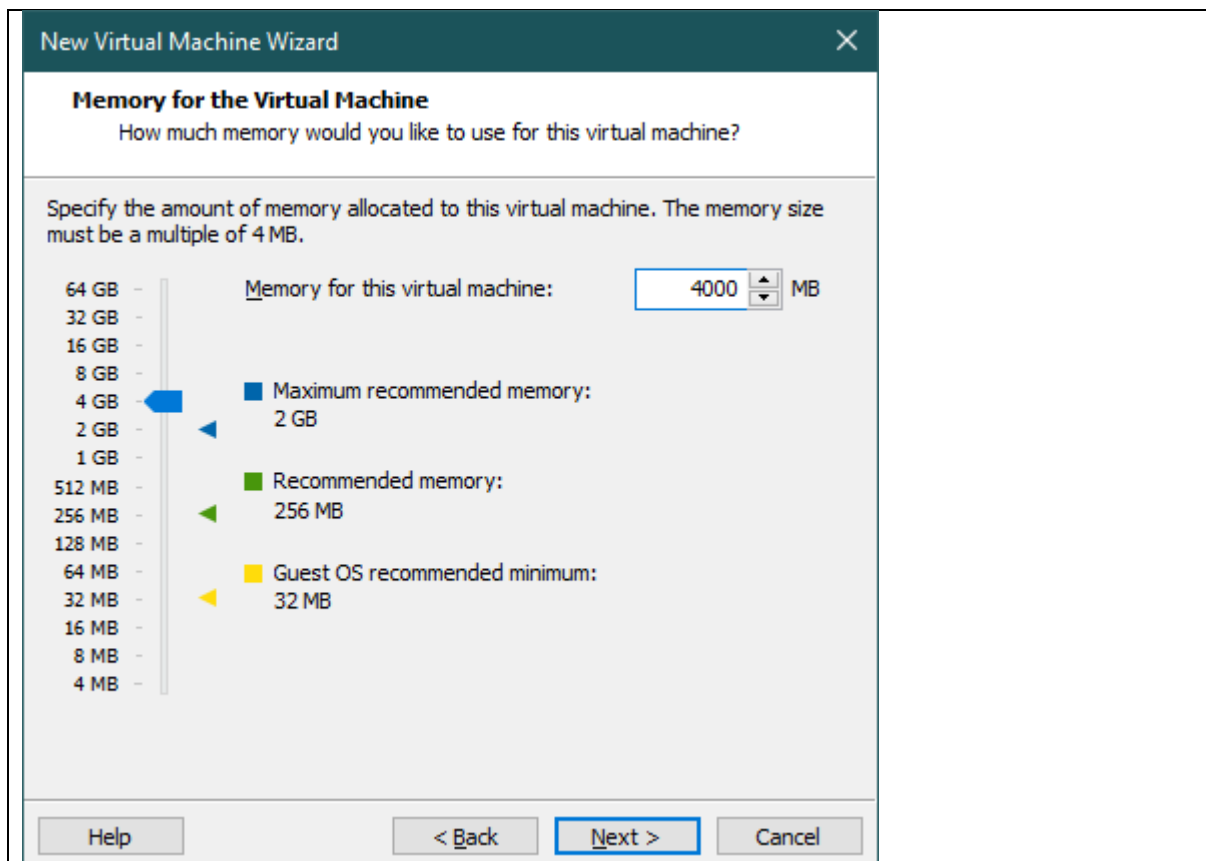
The default location can be changed at Edit > Preferences.

< Back Next > Cancel

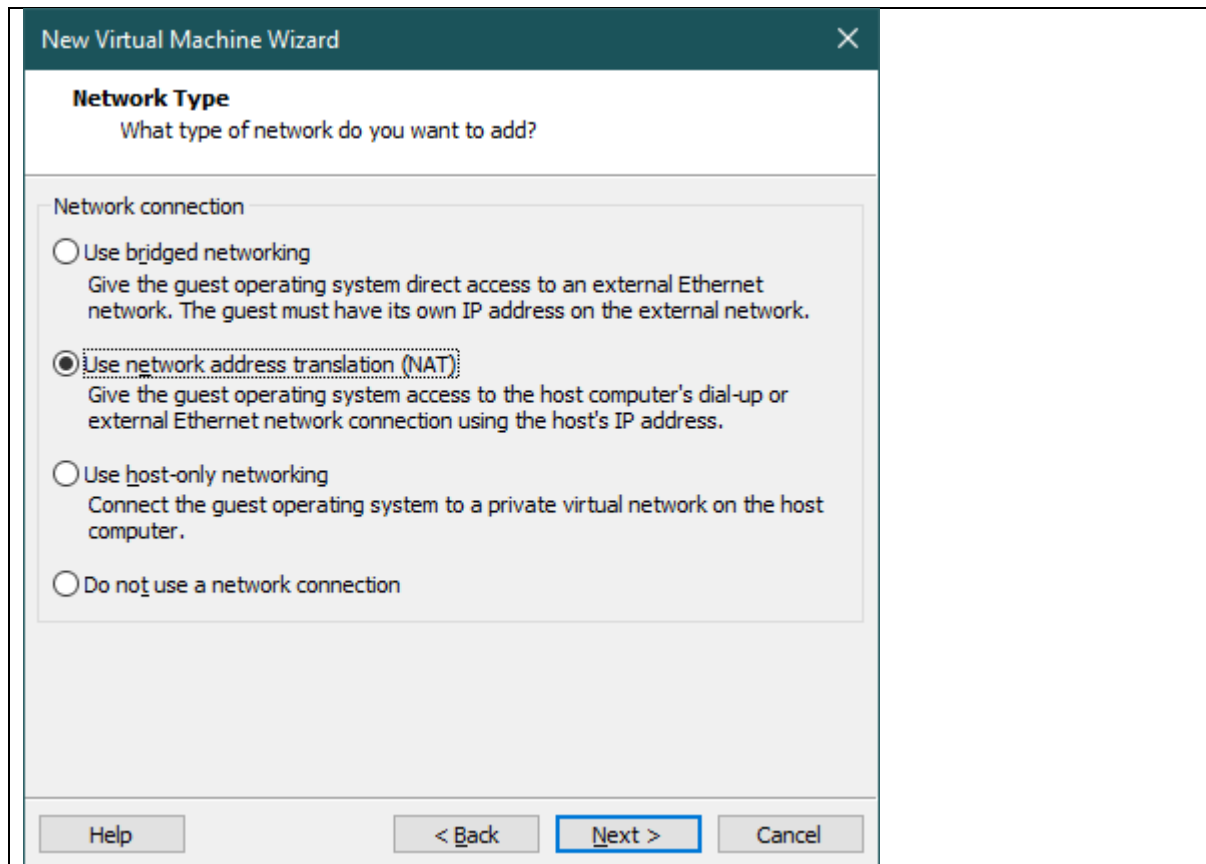
5. Gunakan 4 processor dan 1 core



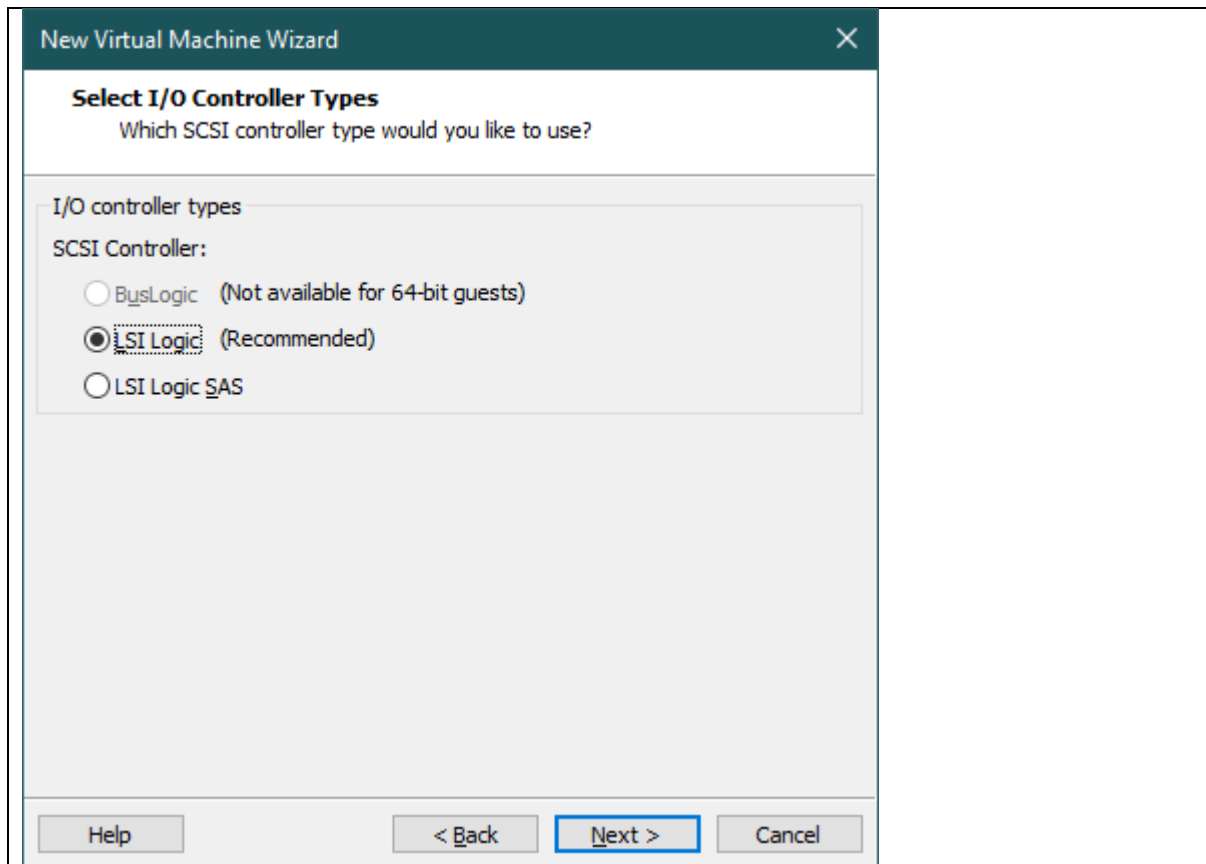
6. Gunakan RAM sebesar 4 GB



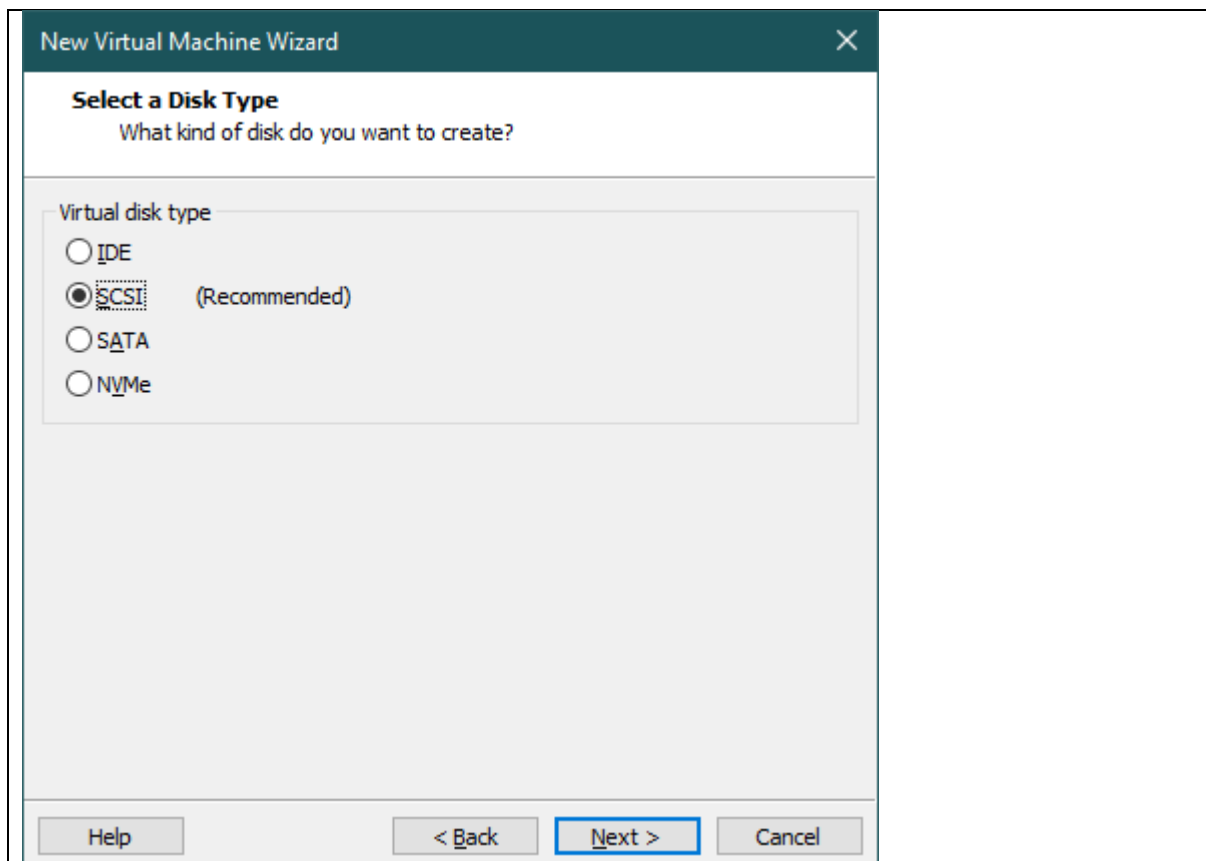
## 7. Gunakan mode jaringan NAT



## 8. Gunakan pengaturan default I/O Controller

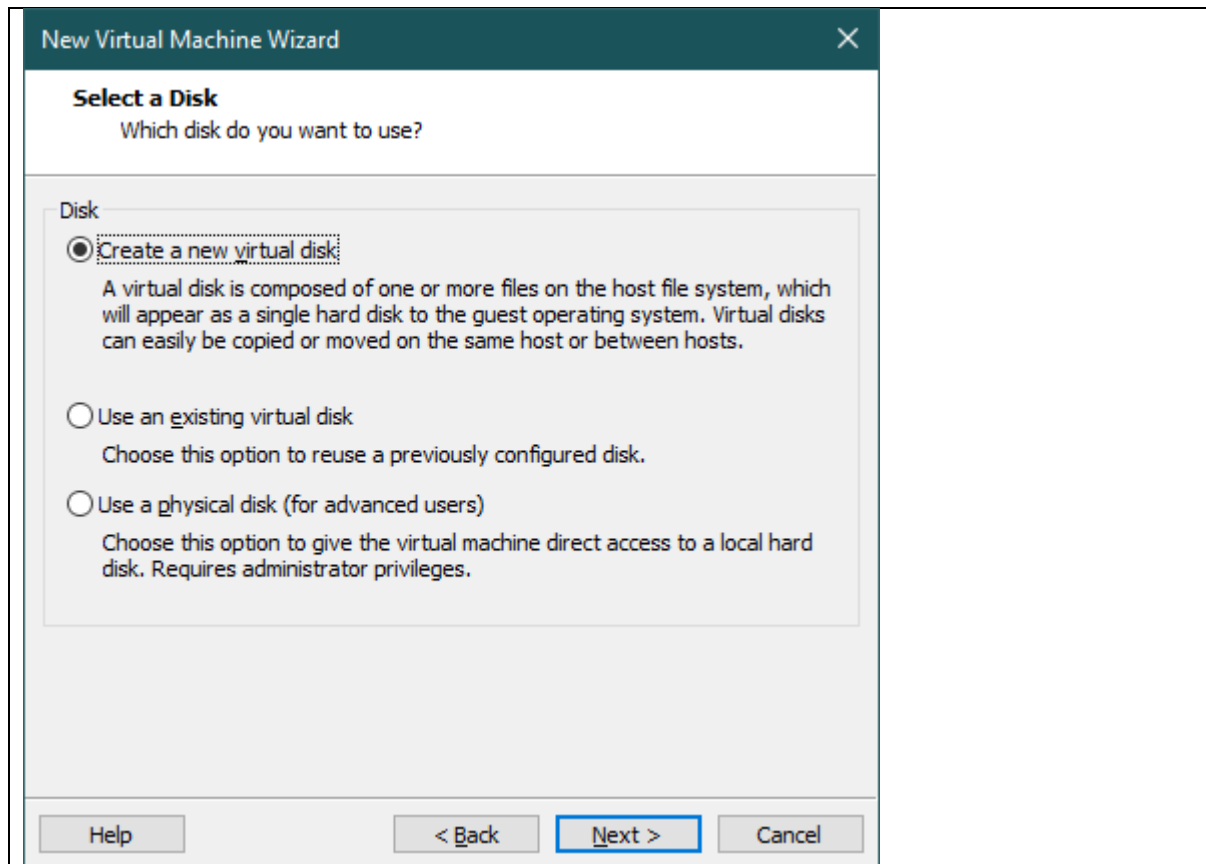


9. Gunakan pengaturan default Virtual Disk Type





## 10. Pilih opsi buat virtual disk baru



## 11. Buat disk untuk sistem sebesar 10 GB dengan mode Split dan hilangkan checklist allocate disk

**New Virtual Machine Wizard**

**Specify Disk Capacity**  
How large do you want this disk to be?

Maximum disk size (GB):

Recommended size for FreeBSD version 10 and earlier 64-bit: 20 GB

☐ Allocate all disk space now.  
Allocating the full capacity can enhance performance but requires all of the physical disk space to be available right now. If you do not allocate all the space now, the virtual disk starts small and grows as you add data to it.

☐ Store virtual disk as a single file

☒ Split virtual disk into multiple files  
Splitting the disk makes it easier to move the virtual machine to another computer but may reduce performance with very large disks.

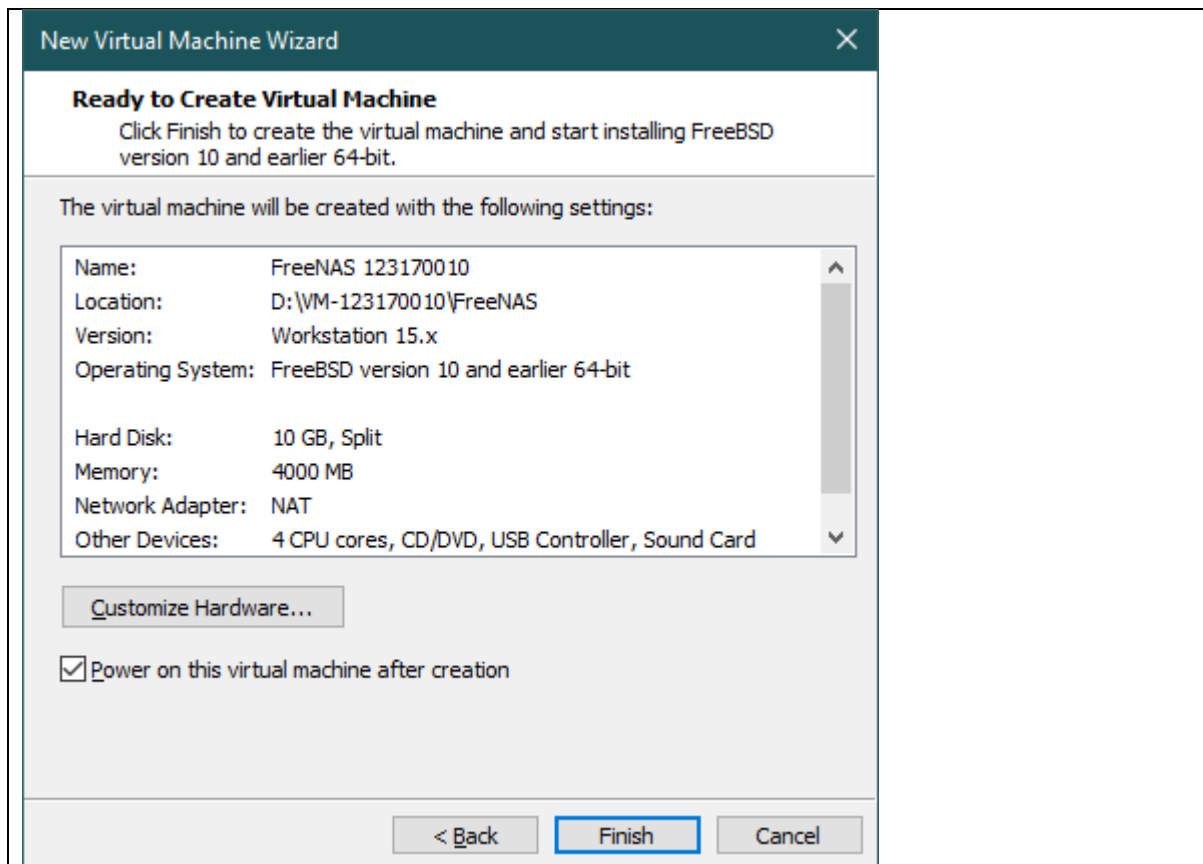
12. Gunakan pengaturan default untuk nama disk

**New Virtual Machine Wizard**

**Specify Disk File**  
Where would you like to store the disk file?

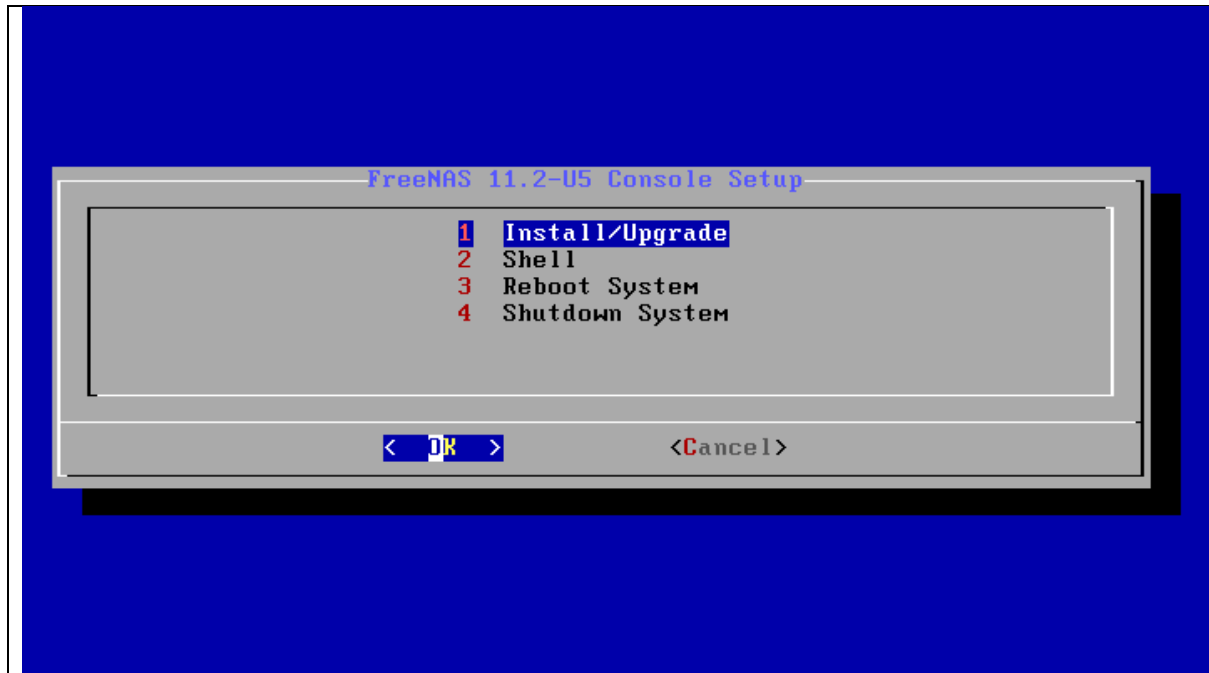
**Disk file**  
A 10 GB virtual disk be created using multiple disk files. The disk files will be automatically named based on this file name.

13. Tampilkan tangkapan layar dari ringkasan konfigurasi Virtual Machine (tahap akhir Wizard) lalu nyalakan VM

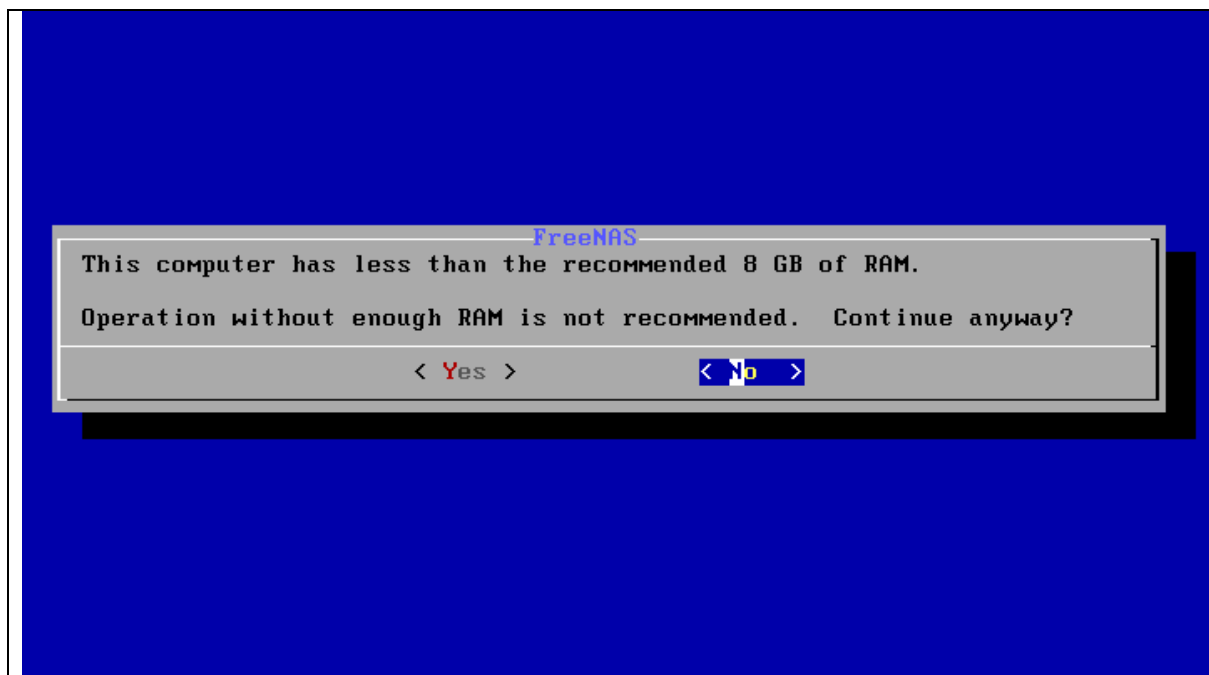


**TUGAS BAGIAN KEDUA – INSTALASI FREENAS:**

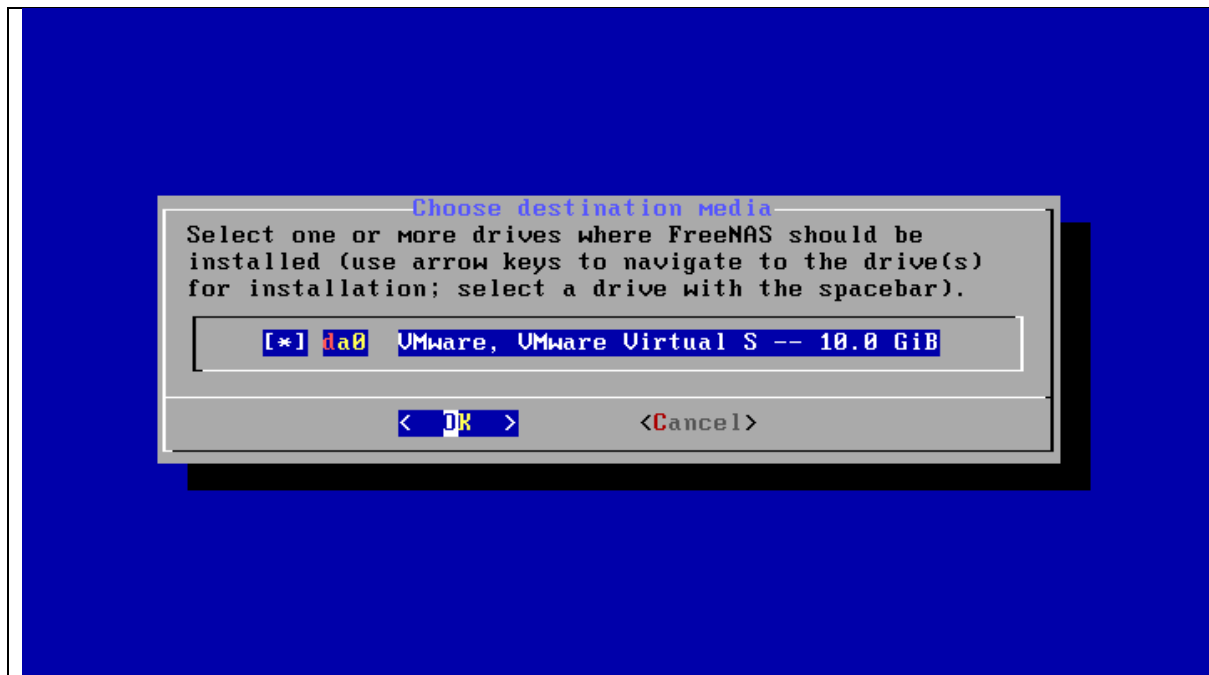
1. Tampilan awal tahap instalasi FreeNAS, pilih Install/Upgrade



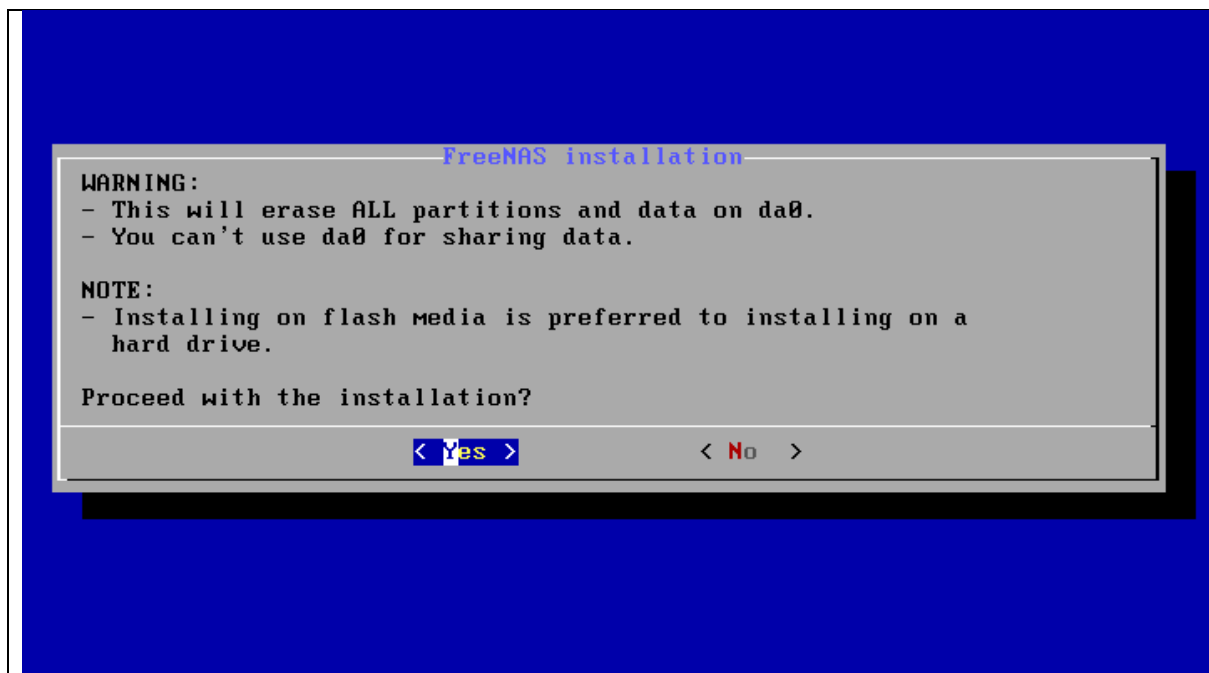
2. Tampilan warning RAM kurang dari 8GB, pilih Yes



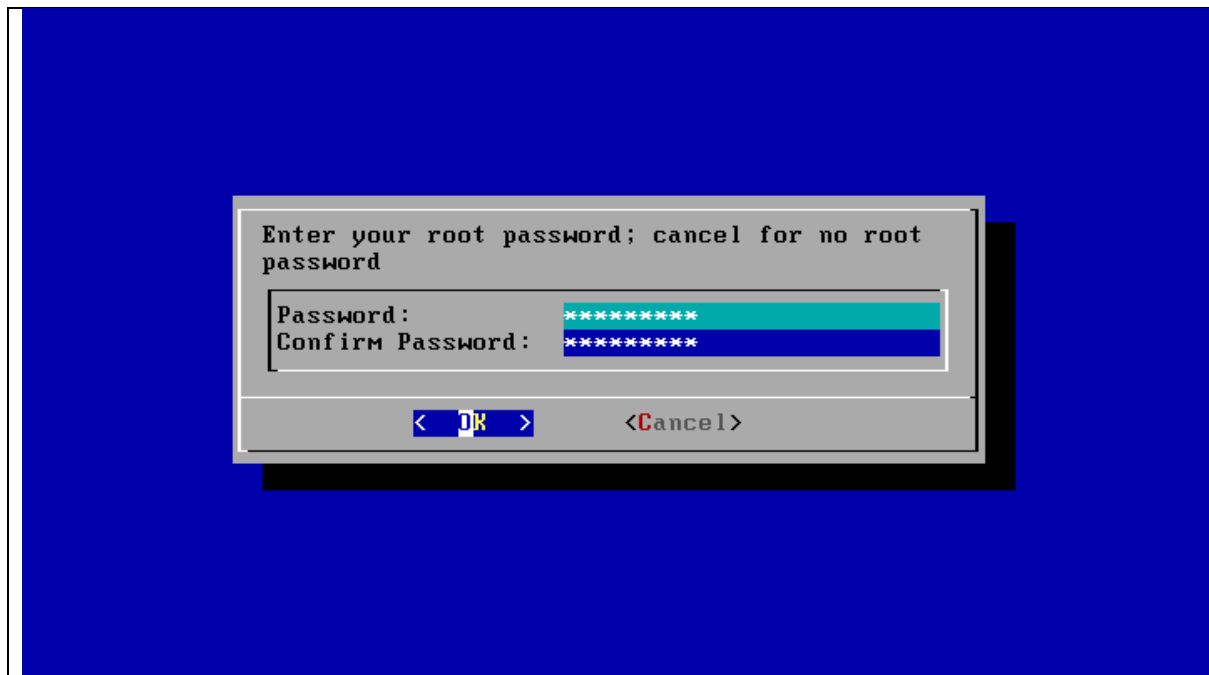
3. Tampilan pemilihan destination media untuk dipasang FreeNAS, pilih da0



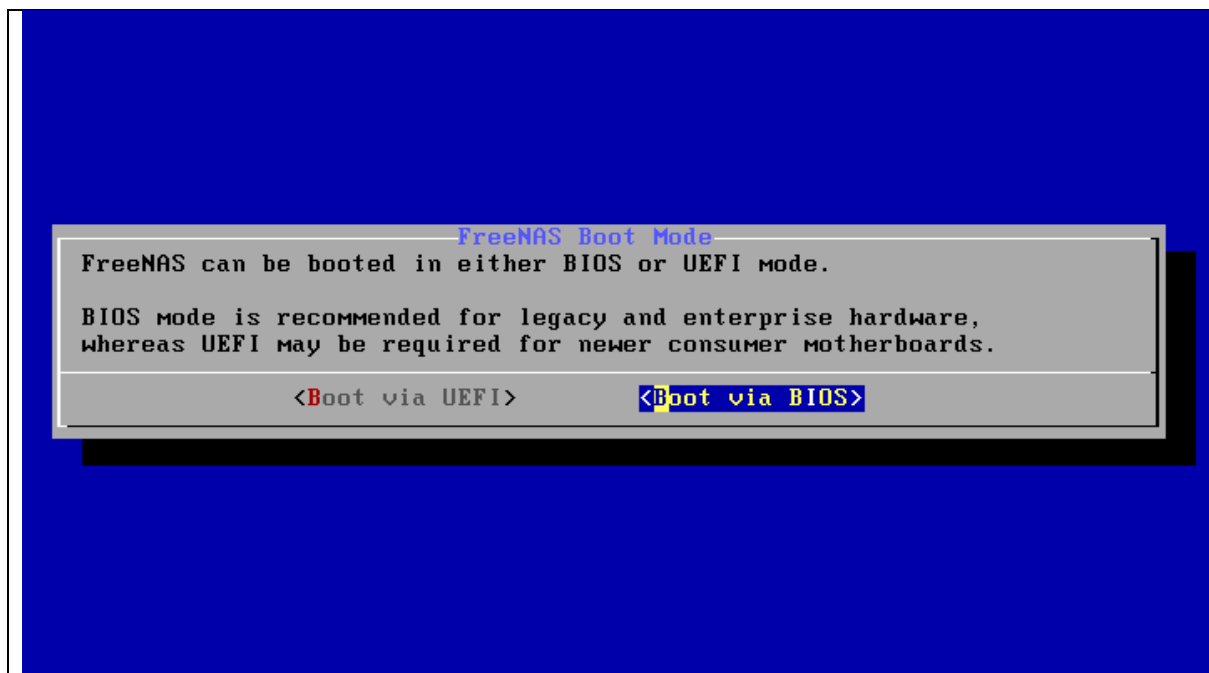
4. Tampilan konfirmasi penghapusan/format media yang terpilih, pilih Yes



5. Tampilan pengaturan kata sandi, gunakan NIM atau bebas



6. Tampilan mode boot dari FreeNAS, pilih BIOS



7. Tampilan proses instalasi FreeNAS

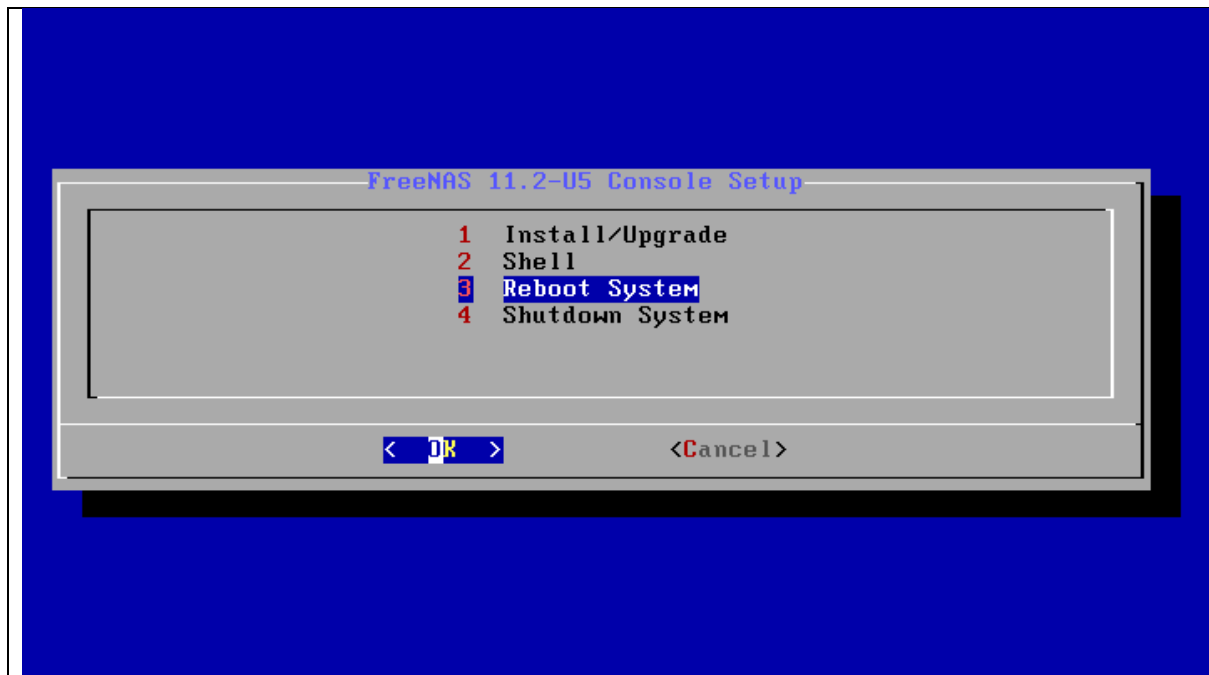
```
2+0 records in
2+0 records out
2097152 bytes transferred in 0.056215 secs (37305660 bytes/sec)
dd: /dev/da0: end of device
3+0 records in
2+0 records out
2097152 bytes transferred in 0.002743 secs (764659190 bytes/sec)
da0 created
da0p1 added
da0p2 added
gmirror: Invalid class name.
da0 destroyed
da0 created
da0p1 added
da0p2 added
active set on da0
Installing base-os (1 of 4)
....10....20..
```

8. Tampilan hasil akhir proses instalasi FreeNAS, pilih OK kemudian pilih Reboot System

The FreeNAS installation on da0 succeeded!  
Please reboot and remove the installation media.

< OK >

9. Tampilan proses booting menuju FreeNAS OS



#### 10. Tampilan hasil akhir booting yang menunjukkan Console Setup

```
Tue Mar  3 22:50:29 PST 2020
FreeBSD/amd64 (freenas.local) (ttyv0)

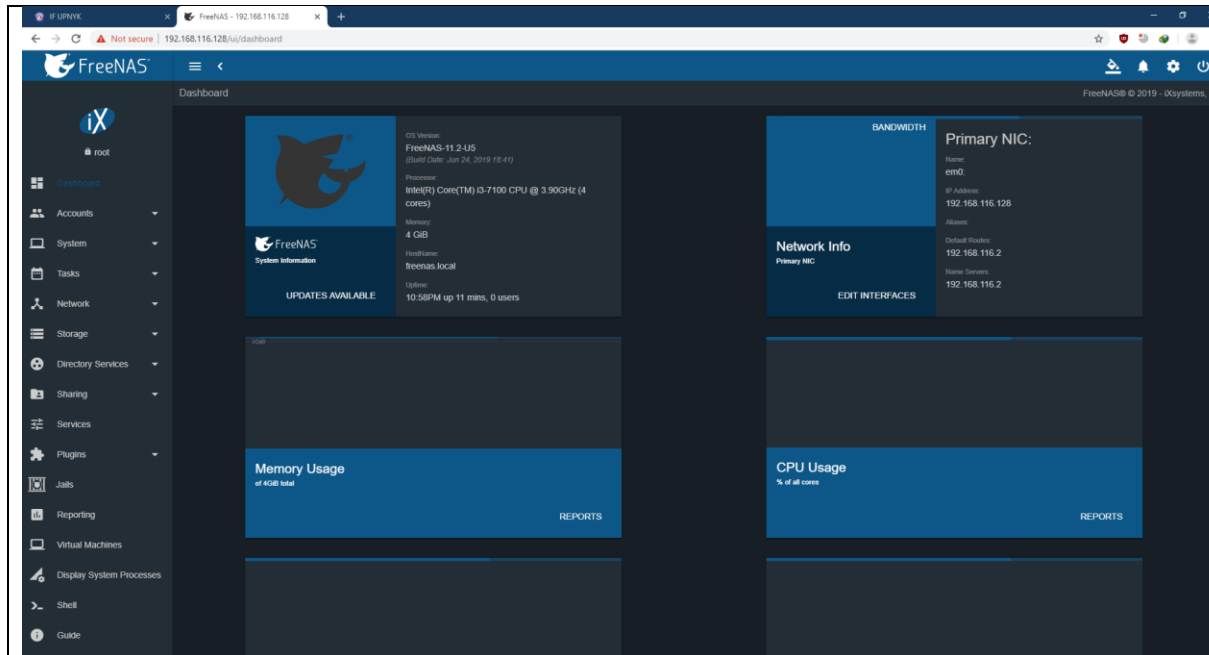
Console setup
-----
1) Configure Network Interfaces
2) Configure Link Aggregation
3) Configure VLAN Interface
4) Configure Default Route
5) Configure Static Routes
6) Configure DNS
7) Reset Root Password
8) Reset Configuration to Defaults
9) Shell
10) Reboot
11) Shut Down

The web user interface is at:
http://192.168.116.128
Enter an option from 1-11: █
```

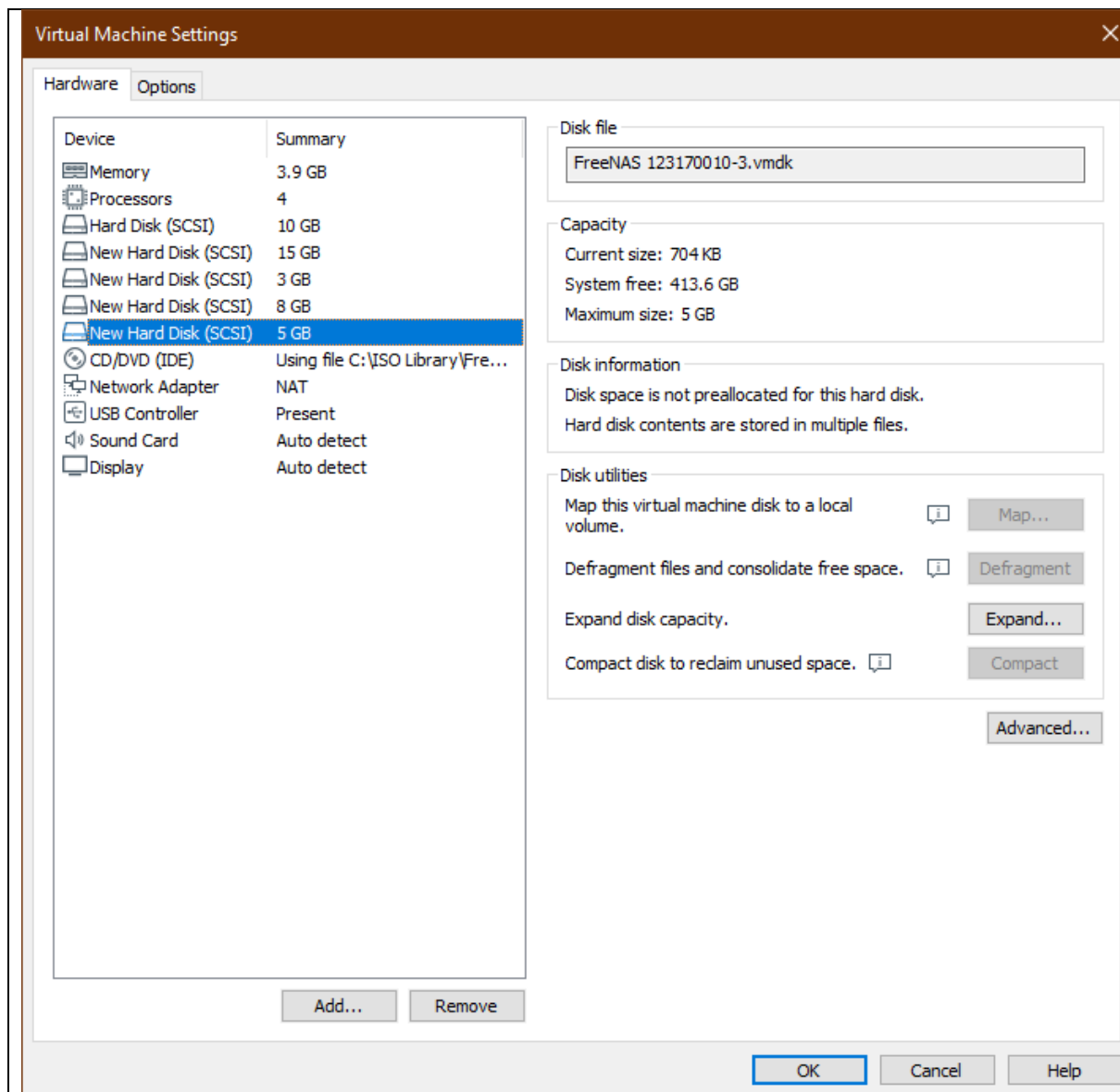


## **TUGAS BAGIAN KETIGA – KONFIGURASI FREENAS:0**

### 1. Tampilan dashboard setelah login FreeNAS



### 2. Tampilan konfigurasi VM pada Eksperimen #1



### 3. Tampilan IP pada dashboard Console Setup pada Eksperimen #2

```

Tue Mar  3 23:10:47 PST 2020

FreeBSD/amd64 (freenas.local) (ttyv0)

Console setup
-----

1) Configure Network Interfaces
2) Configure Link Aggregation
3) Configure VLAN Interface
4) Configure Default Route
5) Configure Static Routes
6) Configure DNS
7) Reset Root Password
8) Reset Configuration to Defaults
9) Shell
10) Reboot
11) Shut Down

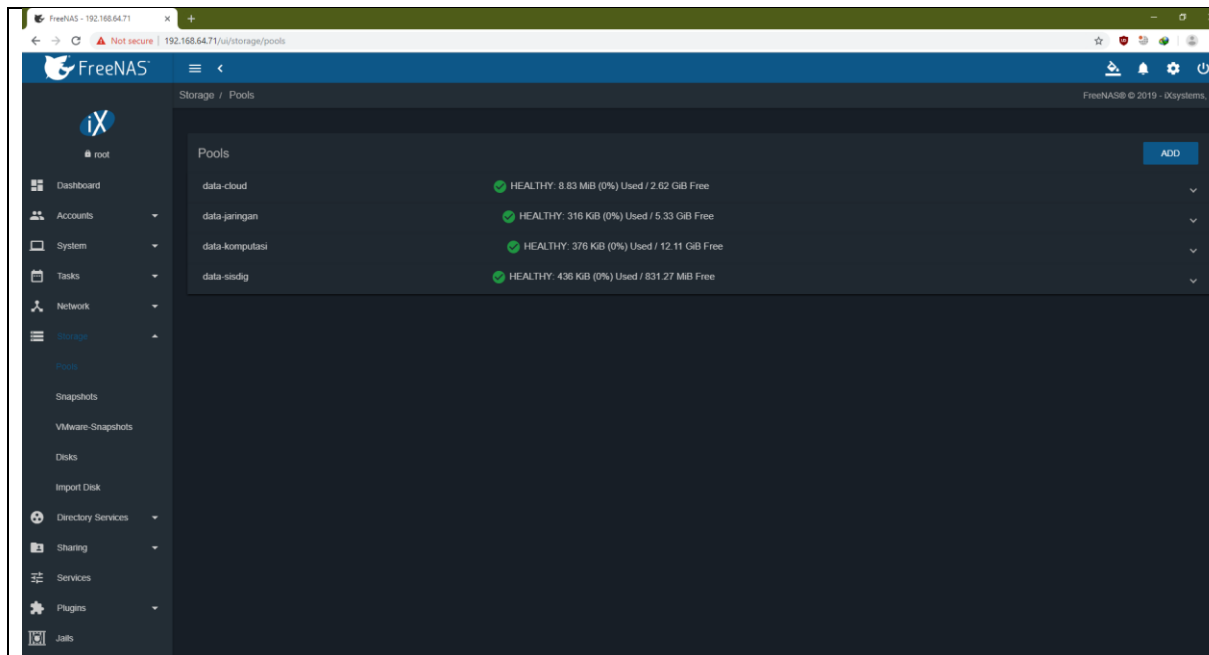
The web user interface is at:

http://192.168.64.71

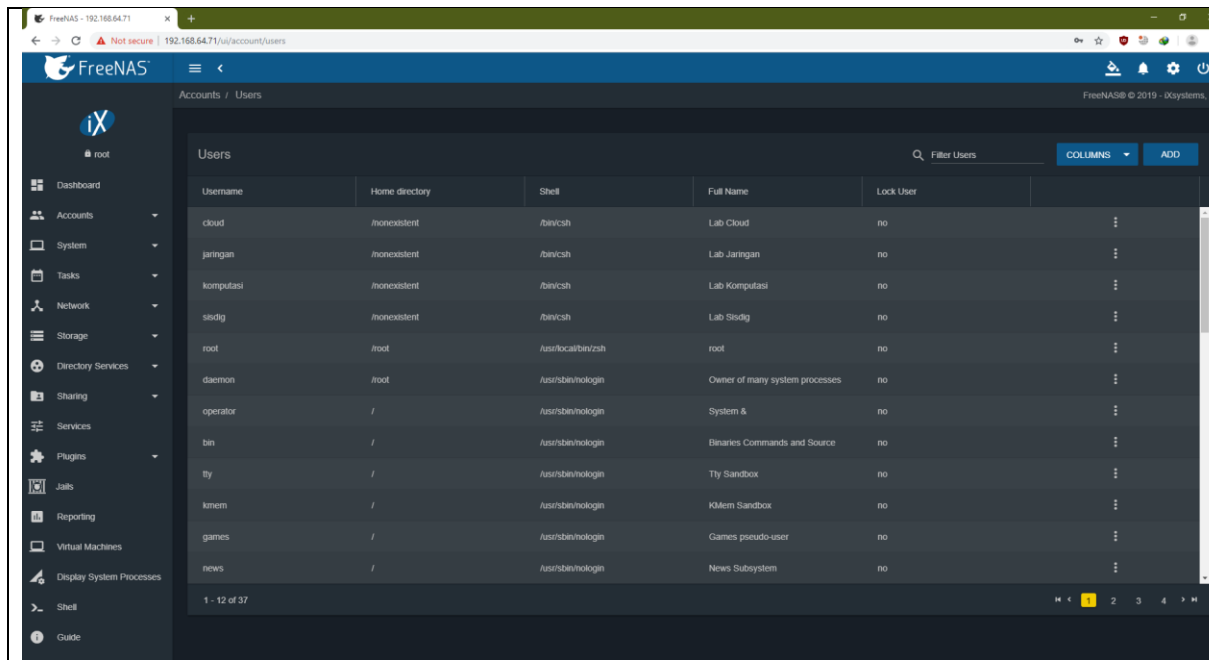
Enter an option from 1-11: █

```

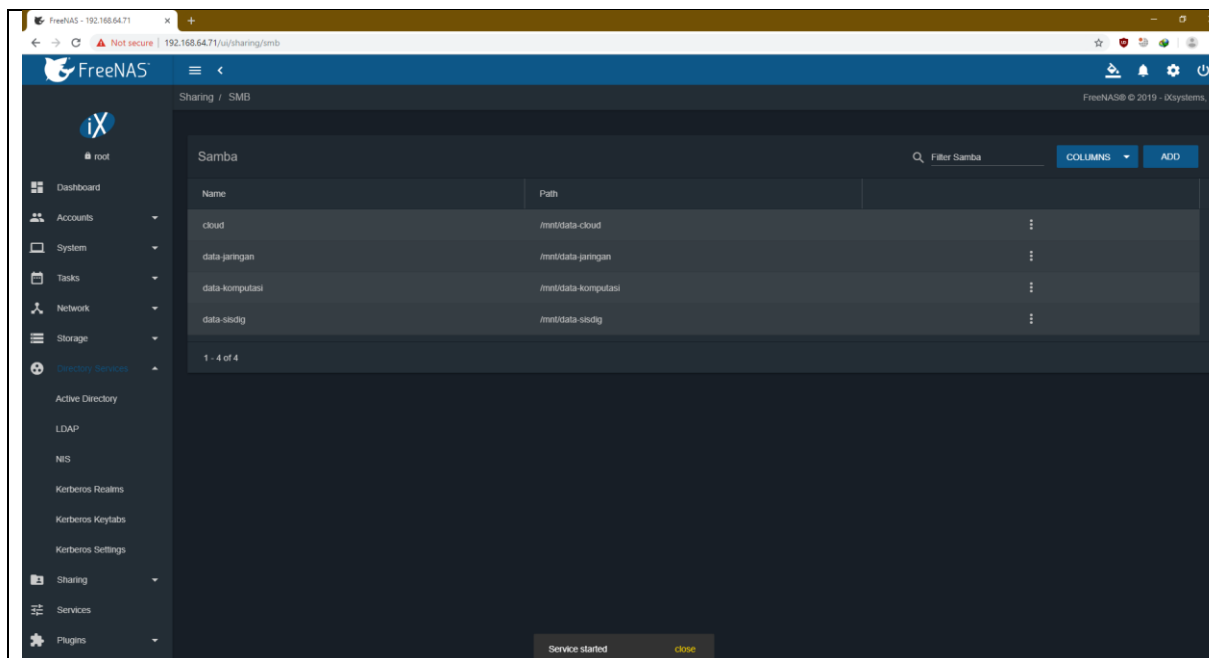
#### 4. Tampilkan hasil dari pembuatan pools tambahan pada menu Storage -> Pools



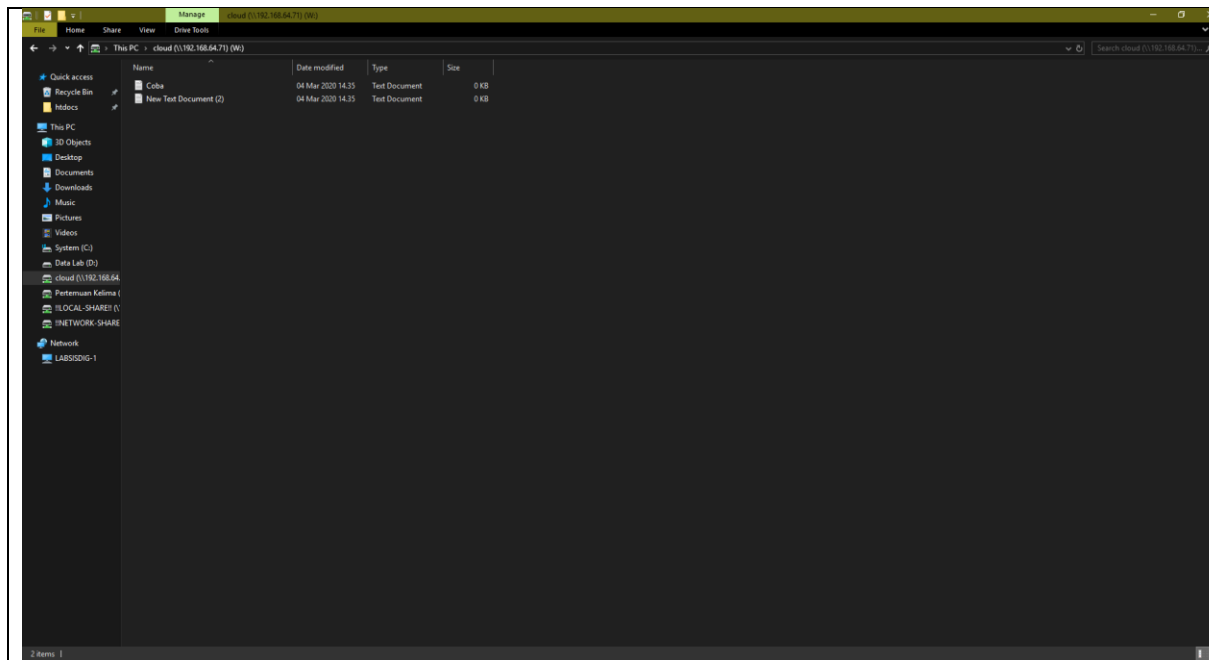
#### 5. Tampilkan hasil dari pembuatan user tambahan pada menu Accounts -> Users



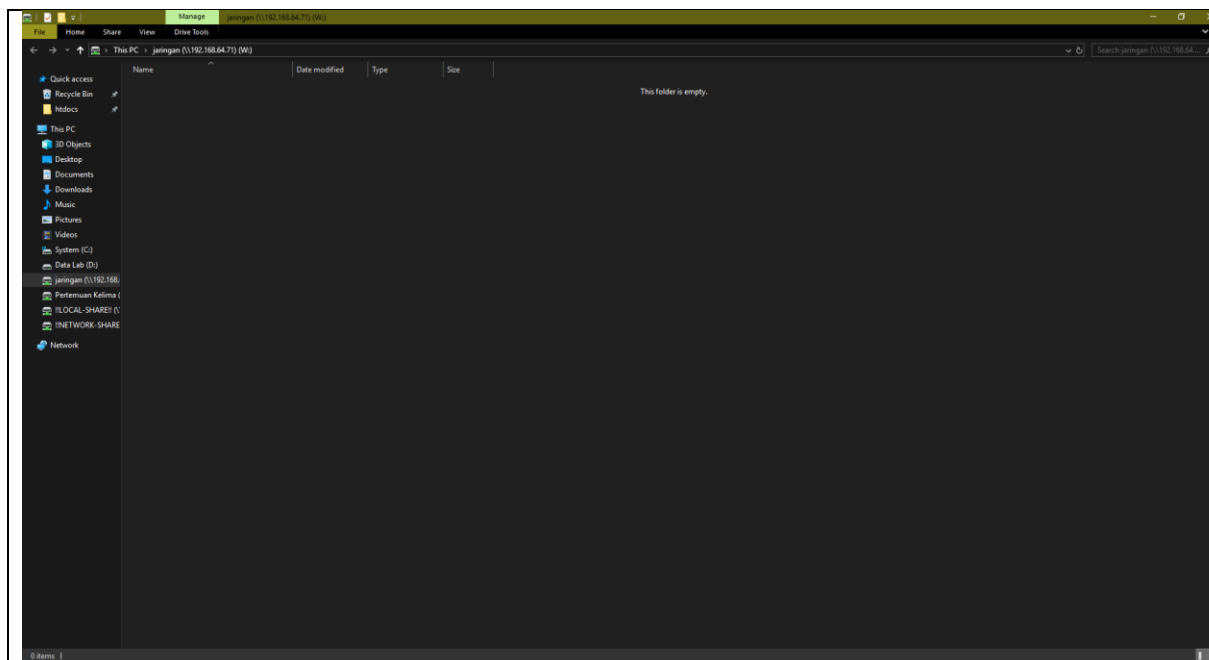
6. Tampilkan hasil dari pembuatan shares tambahan untuk 4 lab pada menu Sharing -> Windows (SMB) Shares



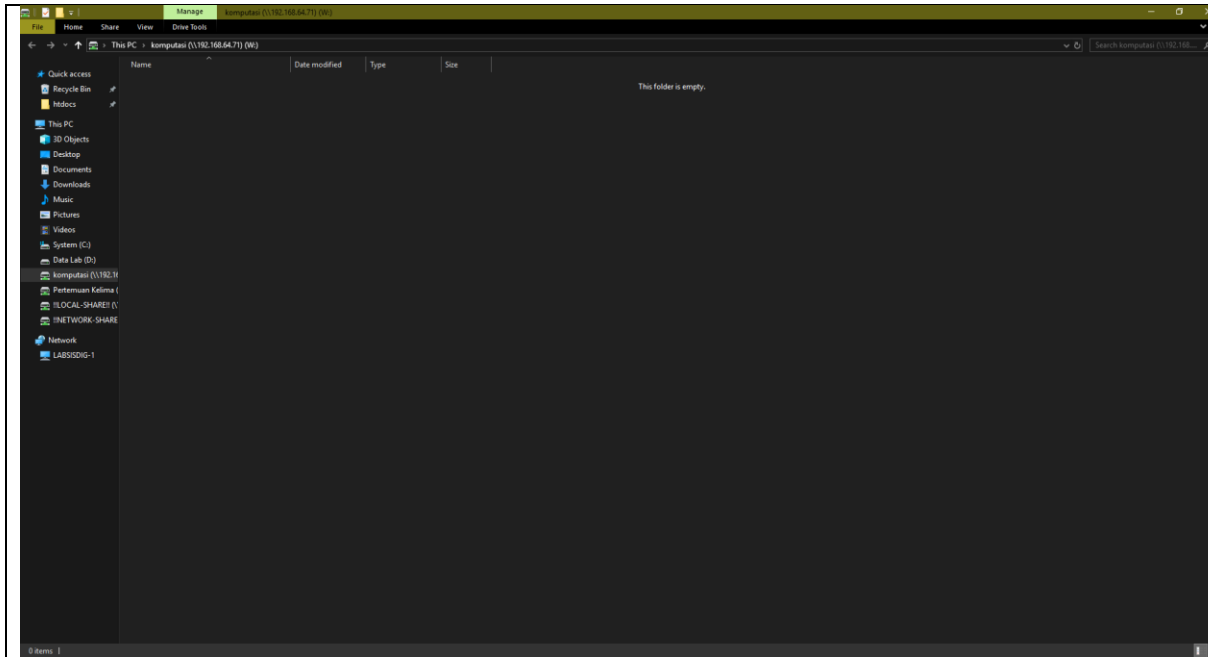
7. Tampilkan hasil akses shares pada Windows Explorer (hasil mapping) untuk Lab Cloud (yang pertama kali dibuat)



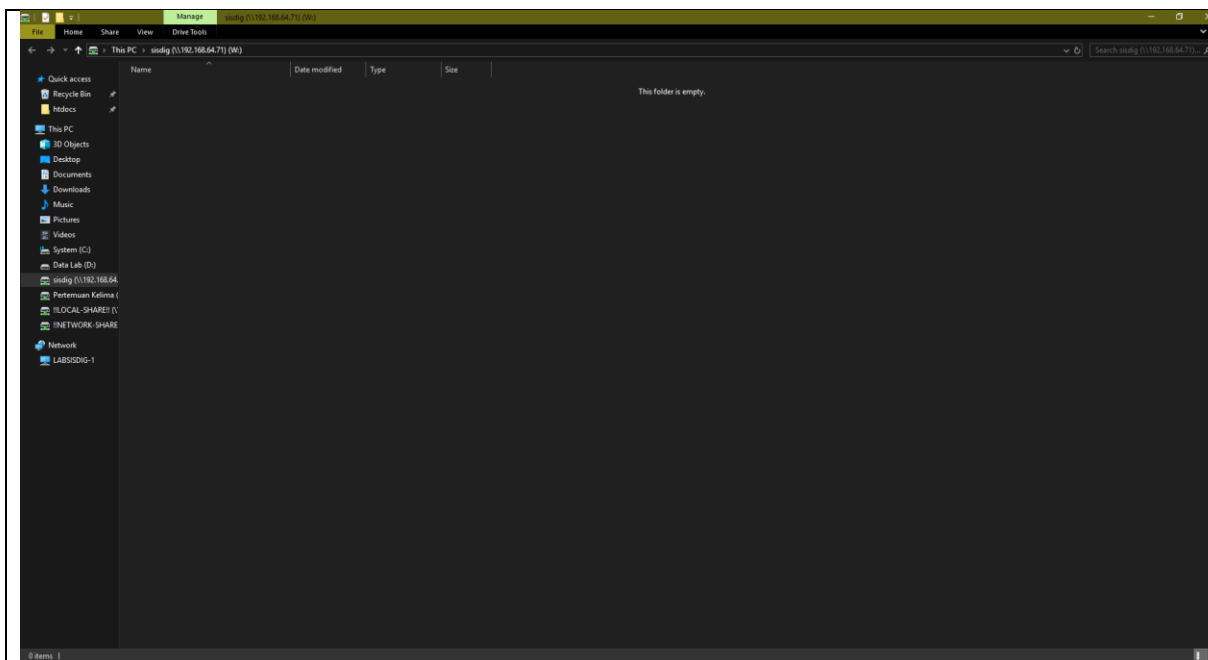
#### 8. Tampilkan hasil akses shares untuk Lab Jaringan



#### 9. Tampilkan hasil akses shares untuk Lab Komputasi



#### 10. Tampilkan hasil akses shares untuk Lab Sisdig



**DOKUMENTASI PERTEMUAN KELIMA (BILA ADA)**